



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS
DI DAERAH TAPAL KUDA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Studi Akuntansi Program S-1 Akuntansi*

Oleh

MUHAMAD ANGGA YUSUF ADHA YUDHA

NIM : 1710289

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

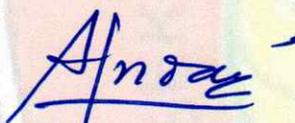
**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS
DI DAERAH TAPAL KUDA**

NAMA : MUHAMAD ANGGA YUSUF ADHA YUDHA
NIM : 1710289
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Yunionita Indah H. SE., MBA


Wiwik Fitria Ningsih SE., M.Akun

NIDN : 0012057702

NIDN : 0726068403

Mengetahui

Kaprodi Akuntansi




Nurshabrina Kartika Sari, S.E, M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER
PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS
DI DAERAH TAPAL KUDA

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021
Pukul : 08.30
Tempat : Ruang A.21 STIE Mandala Jember

Disetujui Oleh :

Dr. Agustin H.P., M.M

Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E, M.Akun

Sekretaris Penguji

Dr. Yuniorita Indah Handayani, S.E, M.BA

Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Akuntansi



Nurshadrina Karimke Sari, S.E, M.M

NIDN : 0714088901

Ketua,

STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP

NIDN : 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Angga Yusuf Adha Yudha
Nim : 1710289
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DAERAH TAPAL KUDA TAHUN 2015 – 2019”** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya

Jember, 30 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Muhamad Angga Yusuf A.Y

MOTTO

“ Karena tidak semua hal yang kita inginkan layak untuk kita miliki ”

Bos moeda Ryan Mahendra (Owner PO Haryanto)

“Allah tidak membebani seseorang

Melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al – Baqarah :286)

“ Buatlah orang tuamu bangga dengan caramu sendiri pasrahkanlah
segala urusanmu kepada Allah niscaya suatu saat nanti kabar baik
akan datang kepadamu ”

(Muhamad Angga Yusuf Adha Yudha)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarsanya kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari SE, MM selaku Kaprodi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Yuniorita Indah Handayani SE, MBA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbinganya.
4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih SE, M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbinganya.
5. Segenap dosen dan civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Ahmad Muhlasin dan Ibu Lilis Susiorini yang selalu memberikan dukungan dan doanya.

7. Adik – adikku tersayang, Muhammad Maulana Nur Sulaiman dan Syafira Aprilia Ilma Fidelya yang selalu mensupport keberhasilanku.
8. Teman – teman seperjuangan angkatan 2017 prodi akuntansi STIE Mandala Jember yang telah memberikan semangat dan dukungannya serta saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman – teman UKM Olahraga, UKM Kewirausahaan, dan HMJ Akuntansi yang selalu memberi motivasi, arahan dan ilmunya.
10. Teman – teman “Satroli Mantili” Dimas, Nurul, Yuliyanto, Daniel, Shinta, Merry, Tanti, Wandha, Cindi dan Tutut keluarga kedua yang selalu memberikan kesan rindu selama perkuliahan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga ALLAH SWT melimpahkan Rahmat, Ridho, dan Hidayah-Nya atas segala amal baiknya.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 30 Maret 2021

Penulis,

Muhamad Angga Yusuf A.Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Perbankan Syariah.....	22
2.2.2 Konsep Perbankan Syariah.....	23
2.2.3 Fungsi Utama Bank Syariah.....	24
2.2.4 Pembiayaan	25
2.2.5 Pembiayaan Mudharabah	25
2.2.6 Pembiayaan Musyarakah.....	26
2.2.7 Pembiayaan Murabahah	27
2.2.8 Profitabilitas	28

2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Populasi Sampel	34
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel	36
3.3 Jenis Penelitian.....	37
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data	41
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.7.2.1 Uji Normalitas	41
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas	42
3.7.2.3 Uji Autokorelasi	42
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas	43
3.7.3 Analisis Regresi linier Berganda	43
3.7.4 Uji Hipotesis	44
3.7.4.1 Uji Statistik t	44
3.7.4.2 Uji Statistik F.....	45
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1.1 BPRS Asri Madani Nusantara Jember	46
4.1.1.2 BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan	47
4.1.1.3 BPRS Ummu Pasuruan	49

4.1.2	Deskriptif Variabel Penelitian	51
4.1.2.1	Pembiayaan Mudharabah	55
4.1.2.2	Pembiayaan Musyarakah	56
4.1.2.3	Pembiayaan Murabahah	57
4.1.2.4	Profitabilitas (NPM)	59
4.2	Analisis Hasil Penelitian	60
4.2.1	Statistik Deskriptif	61
4.2.2	Uji Normalitas	62
4.2.3	Uji Multikolonieritas	63
4.2.4	Uji Autokorelasi	64
4.2.5	Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.6	Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.2.7	Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.2.8	Uji Statistik F	70
4.2.9	Uji Statistik t	71
4.3	Interprestasi	72
4.3.1	Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas BPRS didaerah Tapal Kuda	72
4.3.2	Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas BPRS didaerah Tapal Kuda	73
4.3.3	Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas BPRS didaerah Tapal Kuda	74
4.3.4	Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap tingkat profitabilitas BPRS didaerah Tapal Kuda	75

BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Implikasi	77
5.3 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Perbedaan sistem bunga dan bagi hasil	23
3.1 Daftar nama BPRS di daerah Tapal Kuda.....	35
3.2 Penentuan Sampel	36
4.1 Komposisi Pembiayaan Mudharabah	47
4.2 Komposisi Pembiayaan Musyarakah	48
4.3 Komposisi Pembiayaan Murabahah	50
4.4 Prosentase Pembiayaan Mudharabah	52
4.5 Prosentase Pembiayaan Musyarakah	53
4.6 Prosentase Pembiayaan Murabahah	55
4.7 Proporsi Pembiayaan Mudharabah	55
4.8 Proporsi Pembiayaan Musyarakah	56
4.9 Proporsi Pembiayaan Murabahah	57
4.10 Rata rata proporsi pembiayaan mudharabah musyarakah dan murabahah	58
4.11 Rata rata proporsi NPM	59
4.12 Statistik Deskriptif	60
4.13 Hasil Uji Normalitas	62
4.14 Hasil Uji Multikolonieritas	63
4.15 Hasil Uji Run Test	64
4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.17 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	67
4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.19 Hasil Uji Statistik F	70
4.20 Hasil Uji Statistik t	71

DAFTAR GAMBAR

1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	4
1.2 Pertumbuhan Perbankan Syariah	5
1.3 Pembiayaan Bank Syariah	6
2.1 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penentuan Kriteria Sampel
- Lampiran 2 Perhitungan Sampel Perusahaan
- Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 10 Hasil Uji F
- Lampiran 11 Hasil Uji t
- Lampiran 12 Komposisi Pembiayaan
- Lampiran 13 Proporsi Pembiayaan
- Lampiran 14 Prosentase Pembiayaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah , musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda dengan variabel yang diteliti adalah pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah dan menggunakan rasio *Net Profit margin* (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan berjumlah 7 Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan sampel yang digunakan 3 Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan teknik *purposive sampling* meliputi BPRS Asri Madani Nusantara Jember, BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan, dan BPRS Ummu Pasuruan selama periode 2015 – 2019. Sumber data yang diperoleh dari hasil publikasi BPRS terkait dan melalui website resmi OJK. Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder berdasarkan hasil laporan keuangan tahunan BPRS. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on the profitability of BPRS in the Tapal Kuda area. The variables studied are Mudharabah financing, Musyarakah financing and Murabahah financing and using the Net Profit margin (NPM) ratio. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The population used was 7 Sharia Rural Banks and the sample used was 3 Sharia Rural Banks with purposive sampling technique including BPRS Asri Madani Nusantara Jember, BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan, and BPRS Ummu Pasuruan during the 2015-2019 period. Data sources obtained from results of related BPRS publications and through the official website of the OJK. The type of data obtained is secondary data based on the results of the BPRS annual financial reports. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially mudharabah financing has no significant effect on profitability, musyarakah financing has no significant effect on profitability, while murabahah financing has no significant effect on profitability. Simultaneously mudharabah, musyarakah, and murabahah financing have no significant effect on profitability.

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah. Menurut Undang Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

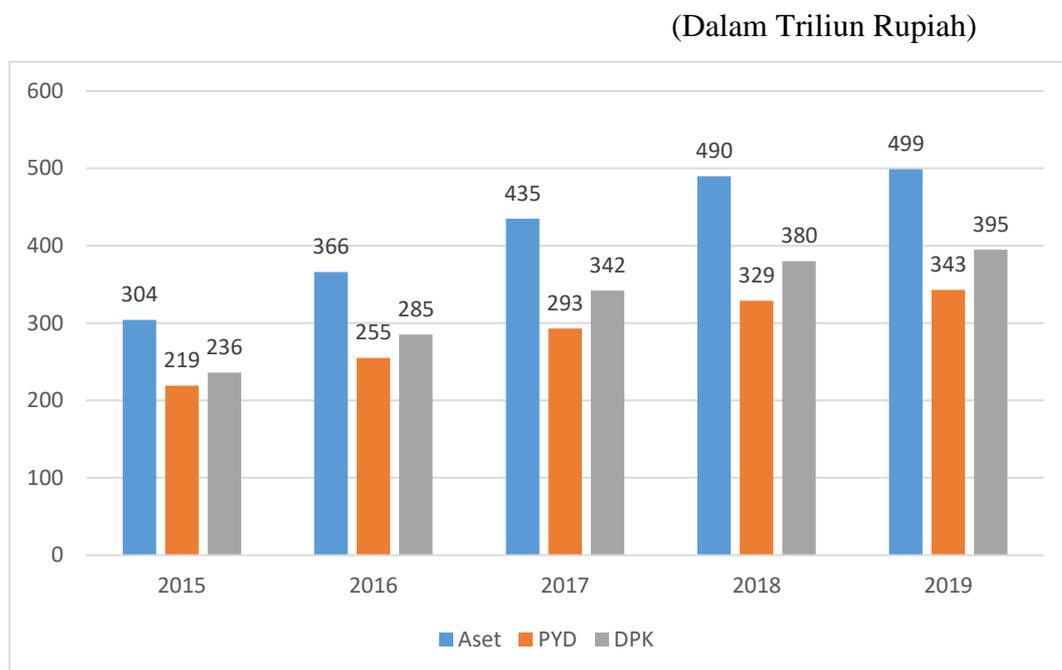
BPRS (Bank Pengkreditan Rakyat Syariah) salah satu perbankan syariah yang menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah serta memberikan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah ke bawah. BPRS telah melayani masyarakat Indonesia dan menjadi mitra selama hampir 30 tahun. Berdasarkan undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, BPRS merupakan salah satu bentuk pengembangan lembaga keuangan mikro yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan berdasarkan undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPRS dilaksanakan oleh OJK.

Saat ini perbankan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba). Keterlibatan para pelaku bisnis dalam ekonomi syariah yang semakin meningkat merupakan salah satu pendorong pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Kehadiran perbankan syariah di tengah tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar riba (Arifin, 2002).

Kebijakan perbankan yang selektif dalam pembiayaan adalah untuk menekan resiko yang bermasalah secara tidak langsung terjadi persaingan antara bank syariah yang secara langsung berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah bank syariah telah menjalankan aktifitasnya secara efisien atau tidak. Rasio profitabilitas mengukur aktivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari peminjaman dan investasi dari nasabah atau masyarakat. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan dalam perolehan keuntungan perusahaan atau perbankan syariah (Irham, 2013).

Prinsip dasar dalam perbankan syariah adalah tidak menggunakan sistem bunga seperti perbankan konvensional, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini didasarkan pada prinsip agama Islam bahwa bunga mengandung unsur riba yang diharamkan oleh agama Islam. Syariah Islam berkeyakinan dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam membayar lebih daripada yang telah dipinjamkan tanpa memperhatikan peminjam mengalami keuntungan atau kerugian dalam usahanya. Sebaliknya sistem bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dana yang memberi pinjaman berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan (Muhammad 2004).

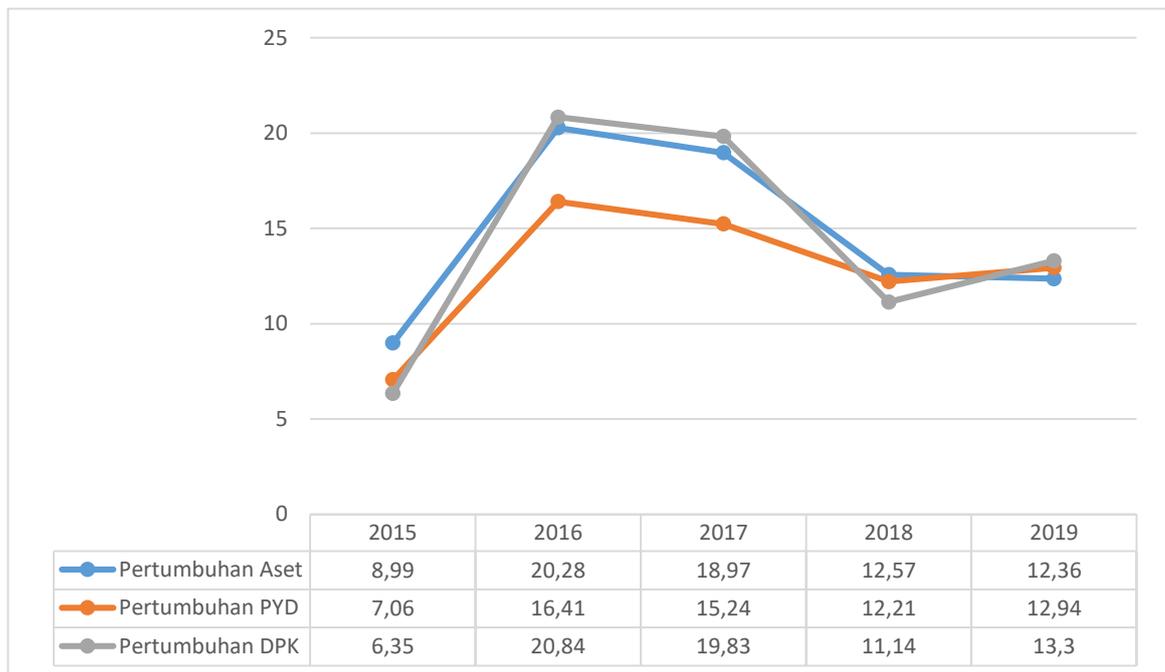
Seiring dengan pesatnya pertumbuhan yang ada di Indonesia fenomena yang terjadi sekarang adalah masyarakat lebih memilih perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional karena didalam perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan juga apabila terjadi keuntungan atau kerugian maka akan ditanggung bersama sama tergantung kesepakatan diawal perjanjian. Sedangkan di perbankan konvensional menggunakan sistem bunga dan juga apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pihak nasabah.



Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

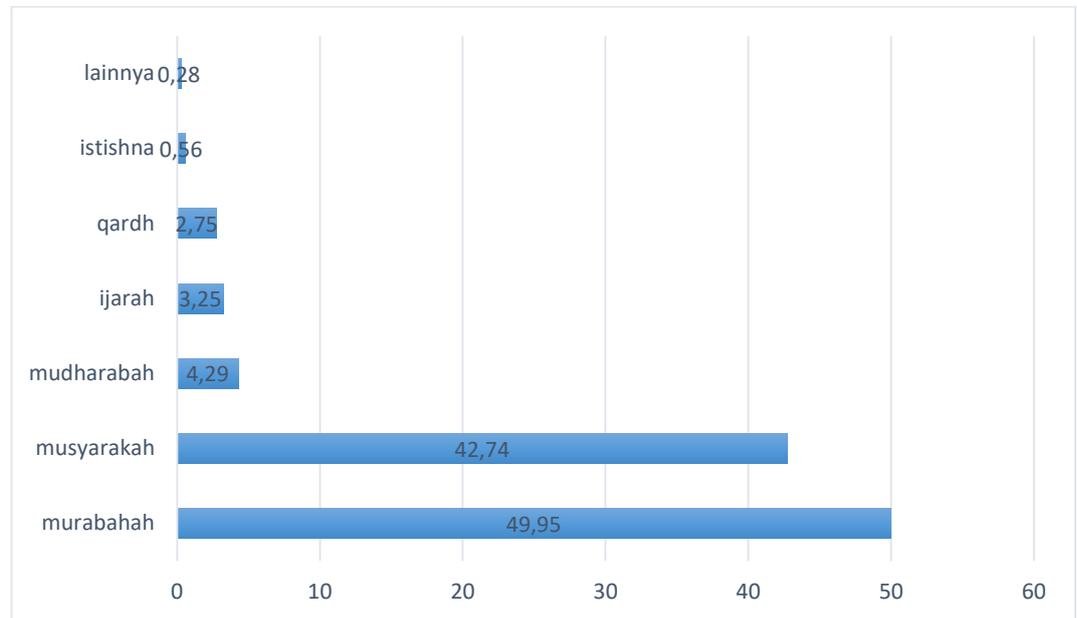
Perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dilihat dari Aset yang dimiliki serta Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan juga Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2015 Aset yang dimiliki sebesar 304 , PYD sebesar 219 dan DPK sebesar 236. Pada tahun 2016 Aset yang dimiliki sebesar 366, PYD sebesar 255 dan DPK sebesar 285. Pada tahun 2017 Aset yang dimiliki sebesar 435, PYD sebesar 293 dan DPK sebesar 342. Pada tahun 2018 Aset yang dimiliki sebesar 490, PYD sebesar 329 dan DPK sebesar 380. Dan pada tahun 2019 Aset yang dimiliki sebesar 499, PYD sebesar 343 dan DPK sebesar 395.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Perbankan Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

Pertumbuhan perbankan syariah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dilihat dari Aset yang dimiliki serta Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan juga Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2015 Aset yang dimiliki sebesar 8,99 % , PYD sebesar 7,06 % dan DPK sebesar 6,35 % . Pada tahun 2016 Aset yang dimiliki sebesar 20,28 % PYD sebesar 16,41 % dan DPK sebesar 20,84 % . Pada tahun 2017 Aset yang dimiliki sebesar 18,97 % PYD sebesar 15,24 % dan DPK sebesar 19,83 % . Pada tahun 2018 Aset yang dimiliki sebesar 12,57 % PYD sebesar 12,21 % dan DPK sebesar 11,41 % . Dan pada tahun 2019 Aset yang dimiliki sebesar 12,26 % PYD sebesar 12,94 % dan DPK sebesar 13,30 % .



Gambar 1.3 Grafik Pembiayaan Bank Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

Pembiayaan perbankan syariah yang memiliki porsi terbesar adalah Pembiayaan Murabahah dengan jumlah pembiayaan sebesar 49,95 %, pada Pembiayaan Musyarakah jumlah pembiayaan sebesar 42,74 %, pada Pembiayaan Mudharabah jumlah pembiayaan sebesar 4,29 %, pada Pembiayaan Ijarah jumlah pembiayaan sebesar 3,25 %, pada Pembiayaan Qardh jumlah pembiayaan sebesar 2,75 %, pada Pembiayaan Istishna jumlah pembiayaan sebesar 0,56 % dan pada Pembiayaan Lainnya jumlah pembiayaan sebesar 0,28 %

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola dana dimana keseluruhan modal berasal dari bank syariah itu sendiri, keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai nisbah yang disepakati oleh kedua pihak, sedangkan Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama, Dan Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang antara bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Yuniorita 2018).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank syariah adalah NPM (*Net Profit Margin*). Menurut Kasmir NPM adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas total pembiayaan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total pembiayaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang didapat dari setiap pembiayaan. Bila semakin tinggi NPM suatu perusahaan maka banyak investor menyukai perusahaan tersebut karena perusahaan bisa memperoleh hasil yang baik (Kasmir, 2008).

Tapal Kuda adalah suatu wilayah yang terletak dikawasan timur dari Provinsi Jawa Timur yang meliputi sebagian Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi. Di daerah tapal kuda sendiri banyak sekali perbankan yang berkembang salah satunya BPRS (

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) kurang lebih berjumlah 7 BPRS yang diantara PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember PT. BPRS Situbondo PT. BPRS Bumi Rinjani Probolinggo PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan PT. BPRS Al Hidayah Pasuruan PT. BPRS Ummu Pasuruan dan PT. BPRS Jabal Tsur Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Rahmadi (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Diana Rozita (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BPRS?
2. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas BPRS?

3. Manakah diantara ketiga jenis pembiayaan tersebut yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS.
3. Untuk mengetahui manakah diantara ketiga jenis pembiayaan tersebut yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan bagi peneliti serta dapat menjadi dasar untuk peneliti selanjutnya dan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini untuk para akademisi adalah informasi dan masukan bagi para peneliti yang berminat pada permasalahan yang sama.

3. Bagi Bank Syariah

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menjadi landasan dalam menilai laporan keuangan bank syariah dalam mengevaluasi profitabilitas dan resiko yang akan timbul, selain itu juga dapat digunakan dalam memutuskan kebijakan finansial dalam pembuatan keputusan manajemen.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian yang akan digunakan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk produk bank syariah.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini, maka batasan dari penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian diambil dari perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di daerah Tapal Kuda yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan syariah yang telah diterbitkan dalam Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2015-2019.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Hasmarani (2015) dengan judul “Pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank BPRS di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Indonesia tahun 2012 – 2015 dengan menggunakan rasio ROE. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan program EViews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) dengan judul “Pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah mudharabah dan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan negatif terhadap

laba bersih, pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) dengan judul “Analisis pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap kemampuan laba BPRS Atha Surya Barokah Semarang”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap kemampuan BPRS Artha Surya Barokah Semarang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, akan tetapi berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA namun berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2017) dengan judul “Analisis pengaruh pembiayaan murabahah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap

tingkat profitabilitas ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2012 – 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan tingkat profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat profitabilitas, dan pembiayaan murabahah bernilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas secara parsial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwanto (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan biaya transaksi Terhadap profitabilitas pembiayaan rakyat syariah”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan yang mendominasi pada BPRS yaitu musyarakah, dan murabahah serta biaya transaksi yang dikeluarkan terhadap profitabilitas BPRS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan biaya transaksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Dyah Dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Sewa/Ijarah, Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2008-2018”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah baik secara parsial maupun secara bersama sama terhadap tingkat profitabilitas pada Bank

Muamalat Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Tingkat Profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas. Sewa Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas. Secara bersama-sama diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018”. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadela (2018) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Secara simultan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh, Istishna, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, qardh, istishna, dan ijarah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio ROA. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, pembiayaan musyarakah dan qardh berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan murabahah, istishna dan ijarah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, qardh, istishna dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Pembiayaan Murabahah Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2012-2018”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa/ijarah, dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan sewa/ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan akad.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anjani dan Hasmarani (2015)	Pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan musyarakah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE.	Variabel independen : murabahah musyarakah mudharabah Variabel dependen : profitabilitas bank	Analisis regresi data panel dengan program eview Tahun penelitian 2012-2015 Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)
2	Fatmawati (2016)	Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih, pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap laba bersih bank umum syariah di indonesia.	Variabel independen murabahah musyarakah mudharabah Analisis regresi linier berganda	Variabel independen Ijarah Variabel dependen Laba bersih Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)
3	Fatmawati (2016)	Pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan 2ROE, pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE,	Variabel independen : murabahah musyarakah mudharabah Analisis regresi linier berganda	Variabel dependen Laba Objek penelitian BPRS Artha Surya Barokah Semarang

No	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA akan tetapi berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA namun berpengaruh ROE.</p>		<p>Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)</p>
4	Septiani (2017)	<p>Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas secara parsial.</p>	<p>Variabel independen : murabahah musyarakah mudharabah Variabel dependen : profitabilitas bank Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Objek penelitian Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)</p>
5	Darwanto (2017)	<p>Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.</p>	<p>Variabel independen : murabahah musyarakah Variabel dependen : Profitabilitas bank Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Variabel independen biaya transaksi Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)</p>

No	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6	Ade Dyah Dkk (2017)	Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas. Sewa Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas.	Variabel independen : mudharabah musyarakah Variabel dependen : Profitabilitas Analisis regresi linier berganda	Variabel independen Ijarah Objek penelitian bank muamalat indonesia Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)
7	Asih (2018)	Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Variabel independen : murabahah musyarakah mudharabah Variabel dependen : Profitabilitas bank Analisis regresi linier berganda	Variabel independen Ijarah Tahun penelitian 2014-2018 Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)
8	Nadela (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).	Variabel independen : mudharabah musyarakah murabahah Variabel dependen : Profitabilitas	Analisis regresi data panel Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)

No	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan ketiga variabel independen yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas (ROA).</p>		
9	Sofiana (2019)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, pembiayaan musyarakah dan qardh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan murabahah, istishna dan ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, qardh, istishna dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>	<p>Variabel independen : murabahah musyarakah mudharabah Variabel dependen : Profitabilitas bank Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Variabel dependen Qardh, istishna, dan ijarah Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)</p>

No	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
10	Kusuma (2019)	Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Pembiayaan sewa/ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan akad.	Variabel independen : mudharabah musyarakah Variabel dependen : Profitabilitas Analisis regresi linier berganda	Variabel independen Ijarah Objek penelitian bank muamalat Tahun penelitian 2012-2018 Variabel dependen : Net Profit Margin (NPM)

(sumber : Dari berbagai jurnal penelitian di <https://scholar.google.co.id/>)

Perbedaan penelitian sebelumnya pada tabel 2.1 dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan variabel independen dan dependen penelitian. Periode penelitian pada penelitian ini adalah 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai tahun 2019. Objek penelitian yang digunakan adalah BPRS di daerah tapal kuda yang terdaftar di OJK. Variabel independen penelitian yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan 3 variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah serta variabel dependennya adalah NPM (*Net Profit Margin*).

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Perbankan Syariah

Istilah perbankan syariah mencakup segala sesuatu terkait bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Sholahuddin, 2014 :84). Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan dan memutuskan fatwa di bidang syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga melainkan system bagi hasil . Serta dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan

bank. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2.2.2 Konsep perbankan syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatan operasinya tidak mengandalkan system bunga seperti bank konvensional kegiatan usahanya dijalankan oleh bank syariah berdasarkan prinsip prinsip syariah berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan bunga yang ditetapkan pada waktu perjanjian berlangsung dengan asumsi bank harus selalu untung. Sedangkan bank syariah mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil dengan nasabah jadi sama sama diuntungkan antara bank syariah dengan nasabahnya.

Tabel 2.2

Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil

Bunga	Bagi Hasil
Ditetapkan dimuka berdasarkan prosentase yang tetap.	Ditetapkan setelah memperoleh keuntungan.
Bunga dihitung dari nilai nominal simpanan atau pinjaman.	Bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati dan dihitung dari keuntungan yang diperoleh.
Bunga bisa berubah sewaktu waktu.	Nisbah bagi hasil tidak berubah selama jangka waktu akad.

Sumber : (Handayani, 2018)

2.2.3 Fungsi utama bank syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Menurut Ismail (2010) fungsi utama bank syariah adalah sebagai berikut :

a. Penghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah disini sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dananya. Bank syariah disini mempunyai peranan yang sangat penting yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipn dengan menggunakan akad al wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al mudharabah.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank disini yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah dengan ketentuan dan syarat yang berlaku. Didalam perbankan khususnya syariah menyalurkan dana kepada masyarakat merupakan aktivitas yang sangat penting guna memutar keuangan didalam suatu perbankan salah satunya bank syariah.

c. Pelayanan jasa bank

Bank syariah di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan yang dapat memuaskan para nasabah adalah pelayanan jasa yang cepat dan akurat.

2.2.4 Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak lain/nasabah yang membutuhkan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Didalam perbankan syariah istilah return atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang dimiliki oleh bank syariah (Ismail 2010).

2.2.5 Pembiayaan mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai dan nasabah untuk melaksanakan kegiatan usaha dimana bank syariah memberikan modal kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Hasil usaha pembiayaannya akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati

(Ismail 2010). Ketentuan ketentuan pembiayaan mudharabah antara lain :

- a. Pembiayaan mudharabah digunakan untuk usaha yang bersifat produktif.
- b. Shahibul maal (bank syariah/unit usaha syariah/bank pembiayaan rakyat syariah).
- c. Mudharib
- d. Jangka waktu pembiayaan.
- e. Jumlah pembiayaan mudharabah harus disebutkan dengan jelas dan dalam bentuk dana tunai bukan piutang.

2.2.6 Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha di mana masing masing pihak menyetorkan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasilnya diberikan sesuai dengan kontribusin dan kesepakatan bersama. (Ismail 2010). Rukun dan syarat pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut :

a. Ijab dan Kabul

Ijab dan Kabul harus dinyatakan dengan jelas dalam akad dengan memerhatikan hal hal sebagai berikut anatara lain :

- Penawaran dan permintaan harus jelas dituangkan dalam tujuan akad.
- Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.

- Akad dituangkan secara tertulis.

b. Pihak yang berserikat

- Kompeten.
- Menyediakan dana sesuai dengan kontak dan pekerjaan.
- Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang sedang dibiayai.
- Tidak diizinkan menggunakan dana untuk kepentingan sendiri.

c. Objek akad

- Modal.
- Kerja.
- Keuntungan/kerugian.

2.2.7 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Menurut Ismail 2010 aplikasi pembiayaan murabahah dalam bank syariah itu ada 7 anantara lain :

- a. Penggunaan akad murabahah.
- b. Barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli.
- c. Bank.
- d. Nasabah.

- e. Supplier.
- f. Harga.
- g. Jangka waktu.

2.2.8 Profitabilitas

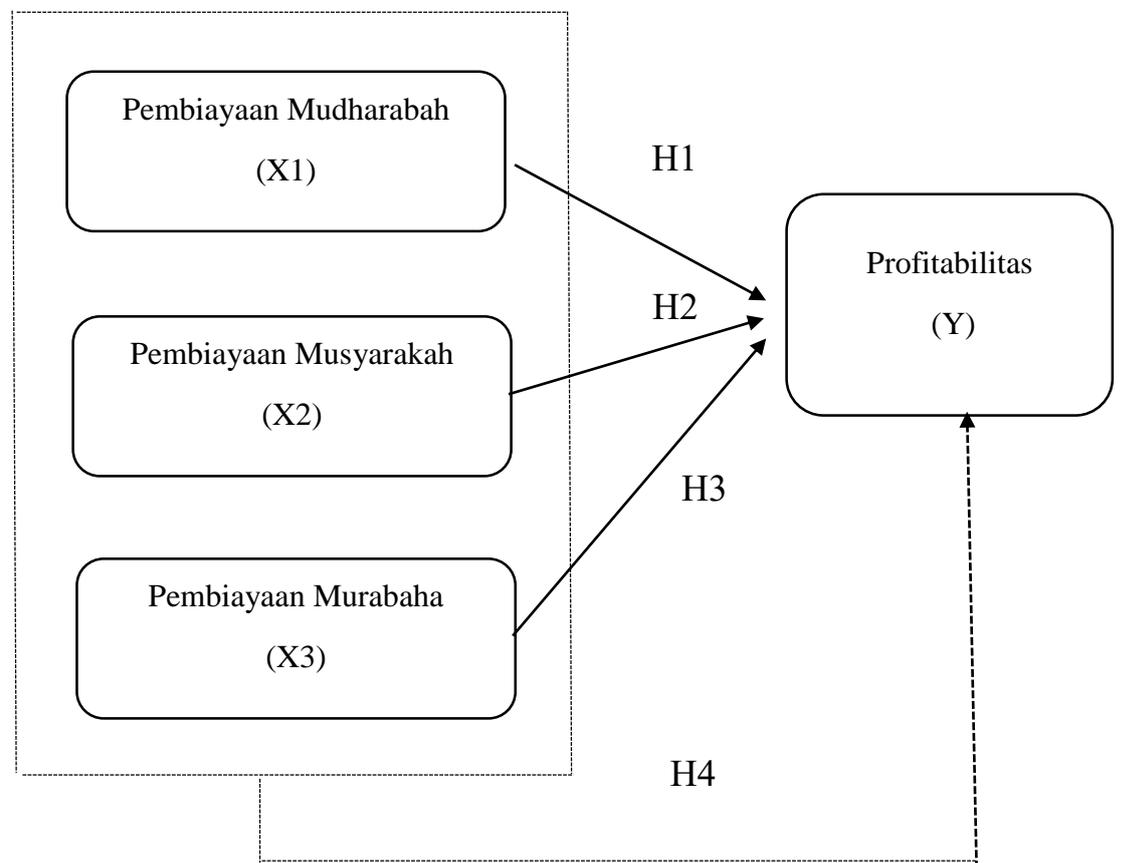
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni,2017). Rasio profitabilitas adalah perbandingan jumlah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara periode berbeda dalam satu perusahaan atau antar perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting dalam mengukur efektifitas kinerja perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPM (Net Profit Margin). Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan total pembiayaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas pembiayaan.

Rumus net profit margin (NPM) menurut kasmir adalah

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang diuraikan diatas, berikut ini digambarkan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai acuan dalam perumusan dan penyusunan hipotesis. Berikut ini adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- : Berpengaruh secara parsial
 - - - - - → : Berpengaruh secara simultan

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan adanya hubungan antara variabel baik langsung maupun tidak langsung. Terdapat dua jenis panah berbeda yang menghubungkan variabel independen terhadap variabel dependen, garis panah tidak terputus menjelaskan pengaruh secara langsung variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarkah (X2) dan Pembiayaan Murabahah (X3) terhadap Profitabilitas (Y). Sedangkan garis panah putus – putus menjelaskan pengaruh secara tidak langsung variabel variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarkah (X2) dan Pembiayaan Murabahah (X3) terhadap Profitabilitas (Y).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas**

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu komponen penyusun aset pada bank syariah. Bank syariah dalam kegiatannya menyalurkan dana menggunakan akad mudharabah akan memperoleh pendapatan bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati (Firdaus, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roezyandhik (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

H1 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas

2. **Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas**

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu komponen penyusun aset pada bank syariah. Bank syariah dalam kegiatannya menyalurkan dana menggunakan akad musyarakah akan memperoleh pendapatan bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati (Firdaus, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ade Dyah Dkk (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2 :Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas

3. **Pengaruh pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas**

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli dimana pihak bank membeli barang kebutuhan nasabah dan menjualnya kepada nasabah, harga jual barang tersebut berasal dari harga pembelian barang yang ditambah dengan margin atau keuntungan yang telah disepakati antara kedua belah pihak (Rivai dan Arifin, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Nadela (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas

4. **Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap tingkat profitabilitas**

Pembiayaan mudaharabah, musyarakah, dan murabahah merupakan komponen penyusun aset pada bank syariah. Menurut Rivai dan Arifin (2010) tujuan pembiayaan secara makro adalah untuk mengoptimalkan laba. Laba yang diperoleh dari pembiayaan akan berpengaruh pada profitabilitas bank syariah.

Dalam penelitian Rahmadi (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

H4 : Diduga pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diakses melalui website resmi OJK www.ojk.go.id. Periode laporan keuangan yang diperlukan adalah tahun 2015-2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut sujarweni (2015) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPRS yang ada didaerah Tapal kuda yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2019 yaitu :

Tabel 3.1

Daftar populasi BPRS di daerah Tapal Kuda

No	Nama BPRS
1	PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember
2	PT. BPRS Situbondo
3	PT. BPRS Bumi Rinjani Probolinggo
4	PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan
5	PT. BPRS Al Hidayah Pasuruan
6	PT. BPRS Ummu Pasuruan
7	PT. BPRS Jabal Tsur Pasuruan

Sumber : www.ojk.go.id

3.2.2 Sampel

Sampel menurut sujarweni (2015) adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yang berarti dalam penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria kriteria tertentu. Adapun kriteria kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. BPRS yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap berturut turut selama tahun 2015 sampai 2019.
3. BPRS yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Tabel 3.2

Penentuan Sampel

NO	KETERANGAN	TOTAL BPRS
1	Total Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menjadi populasi	7
2	BPRS yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap berturut – turut selama periode 2105 – 2019	3
3	BPRS yang memiliki transaksi pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murababah pada periode 2015 – 2019	3
4	Total BPRS yang menjadi sampel	3

Sumber: lampiran 1

Didalam sampel tersebut BPRS yang memenuhi kriteria diatas adalah :

- a. PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.
- b. PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan.
- c. PT. BPRS Ummu Pasuruan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu melalui media perantara dalam hal ini melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Dimana data tersebut akan diolah lebih lanjut untuk memperoleh jawaban dari masalah yang muncul dalam penelitian ini.

3.4 Identifikasi variabel penelitian

Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Variabel (X)

- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Murabahah

Variabel (Y)

- Profitabilitas

3.5 Definisi operasional variabel

- **Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas meliputi 3 variabel yaitu :

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. (Rivai dan arifin, 2010). Dalam penelitian ini pembiayaan mudharabah diukur dengan rumus :

$$\text{Prosentase Pembiayaan Mudharabah} = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100 \%$$

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah perjanjian diantara para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. (Rivai dan Arifin, 2010). Dalam penelitian ini pembiayaan musyarakah diukur dengan rumus :

$$\text{Prosentase Pembiayaan Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100 \%$$

c. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah margin/keuntungan yang disepakati antara pemesan dan penjual (Rivai dan Arifin, 2010). Dalam penelitian ini pembiayaan murabahah diukur dengan rumus :

$$\text{Prosentase Pembiayaan Murabahah} = \frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100 \%$$

- Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni,2017). Rasio profitabilitas adalah perbandingan jumlah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara periode berbeda dalam satu perusahaan atau antar perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting dalam mengukur efektifitas kinerja perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPM (Net Profit Margin). Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan total pembiayaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas pembiayaan.

Rumus net profit margin (NPM) menurut kasmir adalah

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan pustaka. Penelitian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah dokumen dokumen yang dipublikasikan perusahaan. Sedangkan penelitian pustaka adalah

pengumpulan data dengan mempelajari literature yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas untuk dijadikan landasan teori. Studi dokumentasi dengan menggunakan data sekunder dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan, regulasi dari OJK dan artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam analisis jalur dependen dan independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal untuk mengetahui distribusi data suatu penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah uji *Kolmogrov Smirnow* (Ghozali, 2013). Bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Asymp. Sig dengan tingkat signifikansi. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika Asymp. Sig > tingkat signifikan (0,05) maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika Asymp. Sig < tingkat signifikan (0,05) maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat diketahui dari tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF), batas tolerance value $< 0,10$ dan batas variance inflation factor adalah 10. Jika tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, namun jika sebaliknya tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015) untuk menguji autokorelasi dalam suatu model untuk menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Run test sebagai bagian dari statistik non parametric dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Run test digunakan untuk melihat apakah data secara residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali, 2013). Indikator yang digunakan adalah dengan melihat nilai profitabilitas pada $\alpha = 0,05$ jika nilai tes menunjukkan $< 0,05$, maka terjadi autokorelasi antar nilai residual. Jika nilai tes menunjukkan $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2019) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode statistik uji Gletjer dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $Sig >$ tingkat signifikan (0,05) maka data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika $Sig <$ tingkat signifikan (0,05) maka data terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah metode untuk mengukur kekuatan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali, 2013).

Berdasarkan model penelitian diatas maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b_{1,2,3} : Koefisien regresi berganda

X₁ : Pembiayaan Mudharabah

X₂ : Pembiayaan Musyarakah

X₃ : Pembiayaan Murabahah

e : Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05. Jika nilai profitabilitas $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak atau dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan jika profitabilitas $t < 0.05$ maka hipotesis diterima atau dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05, apabila nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sedangkan apabila nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 jika semakin tinggi nilai R^2 dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 PT BPRS Asri Madani Nusantara Jember

Bprs Asri Madani merupakan BPRS pertama di Kabupaten Jember yang didirikan pada tahun 1994 dengan nama awal PT BPRS Artha Sinar Mentari (ASRI). Pada tahun 2009 sempat diakuisisi oleh salah satu BUMN di Indonesia yaitu PT Permodalan Nasional Madani. Tahun 2014 melakukan perubahan nama baru menjadi PT BPRS ASRI Madani Nusantara seiring dengan pelepasan seluruh kepemilikan saham BUMN tersebut senilai Rp1,2 miliar. Seperti halnya BPRS lainnya, BPRS PT Asri Madani Jember memiliki banyak prestasi dari 5 penghargaan dengan predikat sangat bagus dari redaksi infobank pada beberapa tahun terakhir. Dalam suatu bank terdapat berbagai macam produk perbankan yang ditawarkan kepada nasabahnya, begitu juga dengan PT BPRS Asri Madani Nusantara Jember. BPRS ini memiliki tiga jenis produk utama yaitu tabungan, deposito dan pembiayaan. Pada produk pembiayaan terdapat pembiayaan jual beli (murabahah), pembiayaan sewa (ijarah), pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan talangan (qardhi) dan pembiayaan multi jasa. Sumber pendapatan terbesar dalam suatu bank adalah pada pembiayaan.

Berikut ini daftar pembiayaan yang ada di dalam BPRS Asri madani Nusantara jember sebagai berikut:

Tabel 4.1
Komposisi Pembiayaan di BPRS Asri Madani Nusantara Jember
(Dalam ribuan rupiah)

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	78.000	1.227.400	559.650	154.900	29.900
Musarakah	500.000	1.197.000	2.233.000	225.000	100.000
Murabahah	13.516.719	13.540.060	18.009.694	21.650.593	24.236.924
Lainnya	1.155.073	1.107.955	435.718	517.009	295.729

Sumber: lampiran 12

Berdasarkan pada tabel 4.1 bahwa pembiayaan mudharabah, musarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) mengalami kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami peningkatan disetiap tahunnya karena pembiayaan tersebut lebih dikenal dan banyak diminati oleh masyarakat karena menggunakan prinsip jual beli (murabahah).

4.1.1.2 PT BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan

PT BPRS Daya Artha Mentari merupakan BPR yang pertama berdiri di Pasuruan yang menggunakan sistem Syari'ah Islam yang beralamat di Jl. Raya Jaksa Agung Suprpto - Bangil Pasuruan Tlp. (0343)747095. Adapun latar belakang berdirinya BPRS Daya Artha Mentari ini pada awalnya dari dan atas dasar telah berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1992. Sebagaimana telah disebutkan dalam strategi pengembangannya yang akan dijalankan disebutkan bahwa BMI akan

bekerja sama dengan BPR BPR Syariah yang baru di daerah yang potensi untuk pengembangan usaha kecil dan menengah.

Berpijak dari ketentuan tersebut dan semakin kuatnya desakan dari masyarakat Muslim yang selama ini menganggap bahwa bunga bank adalah riba atau suatu perkara yang subkhat, maka mereka menganggap perlu untuk segera mendirikan sebuah lembaga perbankan yang bercorak Islami. seiring dengan tumbuhnya giroh religi di kalangan masyarakat Kabupaten Pasuruan maka beberapa toko muhammadiyah memandang perlu untuk segera mendirikan BPR Syariah guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Berikut ini daftar pembiayaan yang ada di dalam BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Komposisi Pembiayaan di BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan
(Dalam ribuan rupiah)

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	337.966	720.076	1.257.498	1.807.565	1.420.553
Musyarakah	-	-	-	-	381.681
Murabahah	7.221.957	7.168.723	6.895.097	7.011.828	7.131.421
Lainnya	717.281	409.736	817.104	1.432.232	2.199.633

Sumber: lampiran 12

Berdasarkan pada tabel 4.2 bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya.

4.1.1.3 PT BPRS UMMU Pasuruan

BPRS UMMU Bangil berkedudukan di Jl. Mangga No. 857 Bangil Kabupaten Pasuruan. Didirikan berdasarkan Surat Ijin Operasional Menteri Keuangan No. KEP-161/KM.17/1993 tanggal 30 Juli 1993. Dan Departemen Koperasi Wlayah Propinsi Jawa Timur No.7503/BANGWAS-II/92 yang berbadan hukum koperasi dengan nama KBPR “Untung Surapati”. Memulai usaha/operasional pada bulan Nopember 1993 sampai dengan bulan oktober 1994 mengalami kerugian, sehingga berdasarkan hasil keputusan Rapat Anggota maka sejak Nopember 1994 sampai dengan April 1995 berhenti melakukan kegiatan usaha.

Berangkat dari latar belakang salah satu anggota (pemilik modal mayoritas) dari pondok pesantren dan atas kesepakatan seluruh anggota yang ada dan dikaitkan dengan daerah mana KBPR “Untung Surapati” berada, yaitu Kota Bangil sebaga kota santri maka diputuskan untuk merubah system operasioanl dari konvensional ke sistem syariah. Semenjak beralihnya ke sistem Syariah maka terjadi perkembangan yang cukup menggembirakan. Namun disisi pemodaln anggota tidak bisa menyeimbangkan dengan kenaikan asset yang ada sehingga kami sepakat mengubah badan hukum dari Koperasi ke PT (Perseroan Terbatas), dengan dikeluarkannya ijin Prinsip dari Bank Indonesia Malang pada tanggal 8 Pebruari 2005 dan Ijin Operaional dari Bank Indonesia tanggal 30 September 2005 sehingga nama KBPRS “ Untung Surapati “ berubah menjadi PT. BPRS “Untung Surapati”, dengan harapan agar masyarakat umum bisa turut serta memiliki saham di tempat kami.

Pada akhir tahun 2008 PT BPRS Untung Surapati mengalami musibah sehingga bank dalam pengawasan khusus Bank Indonesia dan alhamdulillah PT. BPRS Untung Surapati masih mampu untuk menyelesaikannya sehingga bank masih dapat beroperasi sampai saat ini. Sesuai dengan Keputusan Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia nomor : 13/6/KEP.Dir.Pbs/2011 tanggal 29 November 2011 maka izin usaha atas nama PT.BPRS Untung Surapati berubah menjadi izin usaha atas nama PT. BPRS UMMU.

Berikut ini daftar pembiayaan yang ada di dalam BPRS Ummu Pasuruan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Komposisi Pembiayaan di BPRS Ummu Pasuruan
(Dalam ribuan rupiah)

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	-	-	-	-	-
Musyarakah	-	-	-	300.000	452.647
Murabahah	4.980.876	5.824.006	5.654.167	4.165.527	5.700.063
Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber: lampiran 12

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) tidak terjadi transaksi antara pihak nasabah dengan bank syariah kecuali ditahun 2018 dan 2019 terjadi transaksi pada pembiayaan musyarakah. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan Profitabilitas (NPM). Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang digunakan adalah 3 bank dengan jumlah 15 data penelitian. Berikut hasil perhitungan masing masing variabel penelitian.

Tabel 4.4
 Persentase pembiayaan di BPRS Asri Madani Nusantara Jember

(Dalam ribuan rupiah)

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	78.000	1%	1.227.400	7%	559.650	3%	154.900	1%	29.900	0%
musyarakah	500.000	3%	1.197.000	7%	2.233.000	11%	225.000	1%	100.000	0%
murabahah	13.516.719	89%	13.540.060	79%	18.009.694	85%	21.650.593	96%	24.236.924	98%
lainnya	1.155.073	8%	1.107.955	6%	435.718	2%	517.009	2%	295.729	1%
Jumlah	15.249.792	100%	17.072.415	100%	21.238.062	100%	22.547.502	100%	24.662.553	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) mengalami kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya dilihat dari persentase yang diperoleh dari tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami peningkatan disetiap tahunnya juga dilihat dari persentase yang didapatkan karena pembiayaan tersebut lebih dikenal dan banyak diminati oleh masyarakat karena menggunakan prinsip jual beli (murabahah).

Tabel 4.5
 Persentase pembiayaan di BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan

(Dalam ribuan rupiah)

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	337.966	4%	720.076	9%	1.257.498	14%	1.807.565	18%	1.420.553	13%
musyarakah	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	381.681	3%
murabahah	7.221.957	87%	7.168.723	86%	6.895.097	77%	7.011.828	68%	7.131.421	64%
lainnya	717.281	9%	409.736	5%	817.104	9%	1.432.232	14%	2.199.633	20%
jumlah	8.277.204	100%	8.298.535	100%	8.969.699	100%	10.251.625	100%	11.133.288	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) mengalami kenaikan di setiap tahunnya dilihat dari persentase yang diperoleh dari tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya juga dilihat dari persentase yang didapatkan.

Tabel 4.6
 Persentase pembiayaan di BPRS Ummu Pasuruan

(Dalam ribuan rupiah)

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
musyarakah	-	0%	-	0%	-	0%	300.000	7%	452.647	7%
murabahah	4.980.876	100%	5.824.006	100%	5.654.167	100%	4.165.527	93%	5.700.063	93%
lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah	4.980.876	100%	5.824.006	100%	5.654.167	100%	4.465.527	100%	6.154.729	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan pembiayaan lainnya (ijarah, qard, multijasa) tidak terjadi transaksi antara pihak nasabah dengan bank syariah kecuali ditahun 2018 dan 2019 terjadi transaksi pada pembiayaan musyarakah. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya dilihat dari persentase yang diperoleh dari tahun 2015 sampai 2019

4.1.2.1 Pembiayaan Mudharabah

Tabel 4.7
Proporsi Pembiayaan Mudharabah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Mudharabah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	0,511	4,083	0,000
2	2016	7,189	8,677	0,000
3	2017	2,635	14,019	0,000
4	2018	0,687	17,632	0,000
5	2019	0,120	12,760	0,000
Jumlah		11,142	57,171	0,000
Rata rata		2,228	11,434	0,000

Sumber: lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa perkembangan pembiayaan mudharabah pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah pada BPRS Asri Madani dan BPRS Daya Artha mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya dari tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan di BPRS Ummu pada tahun 2015 sampai tahun 2019 tidak ada transaksi antara pihak bank dan nasabah karena menggunakan pinjaman/transaksi lain yang ada didalam bank tersebut.

4.1.2.2 Pembiayaan Musyarakah

Tabel 4.8

Proporsi Pembiayaan Musyarakah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Musyarakah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	3,279	0,000	0,000
2	2016	7,011	0,000	0,000
3	2017	10,514	0,000	0,000
4	2018	0,998	0,000	6,718
5	2019	0,403	3,428	7,357
Jumlah		22,206	3,428	14,075
Rata rata		4,441	0,686	2,815

Sumber: lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa perkembangan pembiayaan musyarakah pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah pada BPRS Asri Madani mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya dari tahun 2015 sampai 2019, BPRS Daya Artha terjadi transaksi pada tahun ke 2019 di tahun sebelumnya tidak ada transaksi yang terjadi. Sedangkan di BPRS Ummu terjadi transaksi pada tahun 2018 dan 2019 pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan sebesar 4,542.

4.1.2.3 Pembiayaan Murabahah

Tabel 4.9

Proporsi Pembiayaan Murabahah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Murabahah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	88,635	87,251	100,000
2	2016	79,310	86,385	100,000
3	2017	84,799	76,871	100,000
4	2018	96,022	68,397	93,282
5	2019	97,649	64,055	92,643
Jumlah		446,415	382,960	485,925
Rata rata		89,283	76,592	97,185

Sumber: lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwa perkembangan pembiayaan murabahah pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah pada BPRS Asri Madani, BPRS Daya Artha, BPRS Ummu mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya dari tahun 2015 sampai 2019.

Tabel 4.10

Rata rata Proporsi Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah,
dan Pembiayaan Murabahah

Jenis Pembiayaan	Rata rata Proporsi Pembiayaan (%)		
	PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
Mudharabah	2,228	11,434	0,000
Musyarakah	4,441	0,686	2,815
Murabahah	89,283	76,592	97,185

Sumber: lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata rata proporsi pembiayaan tertinggi adalah pembiayaan murabahah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dan di capai oleh PT BPRS Ummu Pasuruan dengan proporsi sebesar 97,185 %. Sedangkan pembiayaan terendah adalah pembiayaan murabahah dengan proporsi sebesar 0,000 diantara pembiayaan lainnya.

4.1.2.4 Profitabilitas (NPM)

Tabel 4.11

Rata rata proporsi NPM (Net Profit Margin)

No	Periode	Persentase Net Profit Margin (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	0,036	0,003	-0,302
2	2016	0,015	-0,031	0,002
3	2017	0,022	-0,028	0,002
4	2018	0,000	0,032	-0,282
5	2019	0,005	0,020	0,001
Jumlah		0,079	-0,003	-0,580
Rata rata		0,016	-0,001	-0,116

Sumber: lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa rata rata proporsi Net Profit Margin (NPM) tertinggi diperoleh PT BPRS Asri Madani Nusantara dengan rata rata 0,016. Data diatas menunjukkan rata rata NPM BPRS yang ada didaerah Tapal Kuda pada tahun 2015 – 2019.

4.2 Analisis Hasil penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan besarnya nilai rata rata standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk masing masing variabel.

Hasil statistic deskriptif disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	15	-,302	,036	-,03365	,106585
MUDHARABAH	15	0,000	17,632	4,60001	6,003785
MUSYARAKAH	15	0,000	10,514	2,64722	3,560768
MURABAHAH	15	64,055	100,000	87,68667	11,364957
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dari 15 perusahaan yang menjadi sampel, di dapatkan nilai rata rata (mean) untuk variabel independen profitabilitas sebesar -,03365 nilai minimum sebesar -302, dan nilai maksimum sebesar ,036, serta untuk nilai standar deviasi sebesar ,106585 yang artinya standar deviasi lebih besar sehingga penyebaran data lebih tinggi maka penyebarannya merata.

Variabel independen yang pertama yaitu pembiayaan mudharabah. Dari hasil deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,000 nilai maksimum sebesar 17,632 dengan menunjukkan nilai mean atau rata rata sebesar 4,60001 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,003785. Hal ini menunjukkan bahwa rata rata perbankan syariah melakukan pembiayaan dengan baik.

Variabel independen yang kedua yaitu pembiayaan musyarakah. Dari hasil deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,000 nilai maksimum sebesar 10,514 dengan menunjukkan nilai mean atau rata rata sebesar 2,64722 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,560768. Hal ini menunjukkan bahwa rata rata perbankan syariah melakukan pembiayaan dengan baik.

Variabel independen yang ketiga yaitu pembiayaan murabahah. Dari hasil deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 64,055 nilai maksimum sebesar 100,000 dengan menunjukkan nilai mean atau rata rata sebesar 87,68667 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,364957. Hal ini menunjukkan bahwa rata rata perbankan syariah melakukan pembiayaan dengan baik.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogrov Smirnov yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila angka signifikan ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov Smirnov yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0277141
	Std. Deviation	,04364774
Most Extreme Differences	Absolute	,305
	Positive	,228
	Negative	-,305
Kolmogorov-Smirnov Z		1,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *asympt sig* atau nilai signifikan sebesar 0,178 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat diketahui dari tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF), batas tolerance value $< 0,10$ dan batas variance inflation factor adalah 10. Jika tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, namun jika sebaliknya tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji multikolonieritas ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,438	,050		-8,736	,000		
MUDHARABAH	,007	,001	,919	6,599	,000	,486	2,056
MUSYARAKAH	,007	,001	,555	5,585	,000	,954	1,048
MURABAHAH	,005	,001	1,284	9,125	,000	,476	2,101

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95 %. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah data model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Run test*

Tabel 4.15
Hasil Uji *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00061
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	6
Z	-,561
Asymp. Sig. (2-tailed)	,575

a. Median

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai tes adalah $-0,561$ dengan profitabilitas $0,575$ tidak signifikan pada $0,05$ yang artinya hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar variabel residual.

4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2019) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode statistik uji Gletjer dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika $\text{Sig} > \text{tingkat signifikan } (0,05)$ maka data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- d. Jika $\text{Sig} < \text{tingkat signifikan } (0,05)$ maka data terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.16
Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0,394, variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0,827, pembiayaan murabahah sebesar 0,870. Karena nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih serta hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (NPM). Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat dilakukannya analisis regresi berganda.

Tabel 4.17
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dilihat dari nilai *unstandardized coefficients Beta* positif. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah bernilai negatif terhadap Profitabilitas. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,012 + 0,001 X1 + 0,000 X2 + -0,00005 X3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah bernilai 0 atau diasumsikan konstan, maka nilai Profitabilitas 0,012 %. Artinya jika BPRS tidak memberikan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah maka nilai Profitabilitas 0,12%.
2. Koefisien regresi pembiayaan mudharabah (X1) bernilai 0,001 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan mudharabah akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,001 %.
3. Koefisien regresi pembiayaan musyarakah (X2) bernilai 0,000 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan musyarakah akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,000%.

4. Koefisien regresi pembiayaan murabahah (X3) bernilai -0,00005 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan murabahah akan menurunkan Profitabilitas sebesar -0,00005 %.

4.2.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.196	-.072	.00818	1,912

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 besarnya *adjusted R Square* adalah -.072 maka -7,2 % variabel NPM dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah. Sedangkan -92,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.8 Uji Statistik F

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05, apabila nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sedangkan apabila nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	,731	.559 ^b
Residual	,001	9	,000		
Total	,001	12			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.16 nilai F hitung sebesar 0,731 dengan profitabilitas 0,559 maka hipotesis ditolak variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.9 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Jika signifikansi t kurang dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 5 %, maka H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.17

Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.17 pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada 0,05 yaitu dengan nilai 0,394; 0,827; 0,870 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM .

4.3 Interpretasi

4.3.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,394 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fatmawati (2016), Dina Sofiana (2019) dan Rendi Abdi Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2017), Anjani dan Hasmarani (2015) dengan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan mudharabah meningkat maka peningkatan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan NPM akan tetapi tidak signifikan dikarenakan porsi pembiayaan mudharabah memiliki porsi kecil.

4.3.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,827 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016), Asih (2018) dengan hasil bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Darwanto (2017), Ade Dyah dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan musyarakah/bagi hasil akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan bank melalui pembiayaan musyarakah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas (NPM) yang didapat oleh bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang didistribusikan oleh bank maka semakin besar pula laba yang dihasilkan.

4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,870 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Asih (2018), Nadela Ririn (2018) Dengan hasil bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwanto (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa belum tentu pembiayaan jual beli yang didistribusikan oleh bank akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dilihat dari margin yang dihasilkan juga tidak sebanding dengan kerugian yang dialami oleh bank.

4.3.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu pembiayaan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda periode 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai F hitung 0,731. Nilai signifikansi adalah 0,559, maka $0,559 > 0,05$ tidak signifikan, maka menolak H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda periode 2015 – 2019.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda.
2. Pada uji F menunjukkan seluruh variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda.
3. Diantara ketiga jenis pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dapat lebih besar lagi kontribusinya pada profitabilitas dengan menaikkan jumlah kontribusi pembiayaannya dengan syarat analisis kepada penerima pembiayaan mudharabah ini dilakukan dengan tepat menggunakan analisis resiko yang benar. Hal mengingat resiko pembiayaan mudharabah yang sedang sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul.

Pada pembiayaan musyarakah secara pendistribusian pembiayaannya cukup tinggi akan tetapi laba yang dihasilkan masih belum dapat menaikkan Profitabilitas. Maka perlu adanya evaluasi, apakah hal ini terjadi laba diterima bank tidak langsung diterima pada tahun yang sama saat pembayaran itu terjadi atau dikarenakan kredit macet , atau mungkin hal lainnya.

Pada pembiayaan murabahah memiliki distribusi yang tinggi seperti pembiayaan musyarakah. Akan tetapi, dikarenakan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan jual beli, dimana laba yang dihasilkan berdasarkan margin atas penjualan barang dan nasabah harus mengetahui margin yang diperoleh bank dari penjualan barang tersebut, maka tidak menutup kemungkinan margin yang diperoleh bank tidak banyak. Sebaiknya untuk pembiayaan murabahah ini tidak diterapkan dalam pembiayaan jangka panjang untuk mengurangi resiko yang tidak seimbang dengan margin yang diperoleh bank.

Pada dasarnya setiap pembiayaan yang dilakukan seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki suatu hubungan terhadap Profitabilitas. Pembiayaan – pembiayaan tersebut memiliki kemampuan dalam meningkatkan Profitabilitas, akan tetapi bagaimana cara manajemen dalam mengolahnya dan memberikan kebijakan yang sesuai dengan karakteristik pembiayaan tersebut. Sehingga dapat secara optimal dalam berkontribusi pembiayaan kepada nasabah yang dapat menghasilkan keuntungan kedua belah pihak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun saran – saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan data yang lebih baik dan dapat menggunakan software yang berbeda untuk menguji konsistensi dari hasil yang diperoleh sehingga dapat memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada.
2. Untuk manajemen bank syariah diharapkan lebih selektif lagi dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah agar dapat mengurangi resiko gagal bayar. Di dalam perbankan syariah juga diperlukan sumber daya manusia yang memadai agar dapat menangani dan meminimalisir resiko yang akan timbul dari pembiayaan yang disalurkan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Dyah, Dkk, 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Sewa/Ijarah, Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2008-2018*. Universitas Kuningan. Jurnal.
- Anjani dan Hasmarani, 2015. *Pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank BPRS di indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal.
- Arifin, Zainul, 2002. *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Asih, Yuni. 2018. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Jurnal.
- Darwanto. Yunita Agza 2017 *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan biaya transaksi Terhadap profitabilitas pembiayaan rakyat syariah*. Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal.
- Fahmi, Irham. 2012 . *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fatmawati, Ima, 2016 . *Pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah mudharabah dan ijarah terhadap laba bersih bank umum syariah di indonesia*. Universitas Jember. Skripsi.
- Fatmawati, Ratih, 2016. *Analisis pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap kemampuan laba BPRS Atha Surya Barokah Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Firdaus, H Racmat dan Maya Ariyanti, 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum* . Bandung : Alfabeta
- Firdaus, Muhammad, 2019. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ketiga*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Yuniorita Indah, SE., MBA. 2018. *Akuntansi Bank Syariah*. Jember : Lembaga Mandala Press. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala.

- Ismail, 2010. *Perbankan Syariah Surabaya* : KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Kasmir, SE., MM 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. ISBN 978-979-769-216-3
- Kusuma, Rendi Abdi, 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Pembiayaan Murabahah Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2012-2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi.
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nadela, Ririn, 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia*. Universitas Sriwijaya. Skripsi
- Rahmadi, Eko, 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di periode 2011-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi.
- Rivai, Sudarto, Hulmansyah, Wihasto, Veithzal, 2013. *Islamic Banking And Finance Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi Dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Roezyandhik, Diana Rozita, 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia*. Universitas Jember. Skripsi.
- Septiani, Atika, 2017. *Analisis pengaruh pembiayaan murabahah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia*. Jurnal.
- Sofiana, Dina, 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh, Istishna, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di indonesia*. STIE Mandala Jember. Skripsi.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Sholahuddin, M. 2014. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI).

www.ojk.go.id

<https://scholar.google.co.id>

https://bprsdam.blogspot.com/2019/09/profil-pt-bprs-daya-arterha-mentari_24.html

<https://www.bprsummu.co.id/profile/>

www.bprasri.co.id

Lampiran 1

Penentuan kriteria sampel BPRS periode 2015 – 2019

NO	NAMA BANK	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	KETERANGAN
1	BPRS ASRI MADANI NUSANTARA JEMBER	√	√	√	Memenuhi Kriteria
2	BPRS DAYA ARTHA MENTARI PASURUAN	√	√	√	Memenuhi Kriteria
3	BPRS UMMU PASURUAN	√	√	√	Memenuhi Kriteria
4	BPRS BUMI RINJANI PROBOLINGGO	√	–	–	Tidak Memenuhi Kriteria
5	BPRS AL HIDAYAH PASURUAN	√	–	–	Tidak Memenuhi Kriteria
6	BPRS SITUBONDO	√	–	–	Tidak Memenuhi Kriteria
7	BPRS JABAL TSUR PASURUAN	√	–	–	Tidak Memenuhi Kriteria

Lampiran 2

Perhitungan variabel

BPRS ASRI MADANI NUSANTARA JEMBER

Tahun	Total Pembiayaan	Laba Setelah Pajak	NPM
2015	Rp 15.249.792	Rp 555.468	0,036
2016	Rp 17.072.415	Rp 250.016	0,015
2017	Rp 21.238.062	Rp 473.777	0,022
2018	Rp 22.547.502	Rp 1.367	0,000
2019	Rp 24.820.553	Rp 131.136	0,005

BPRS DAYA ARTHA MENTARI PASURUAN

Tahun	Total Pembiayaan	Laba Setelah Pajak	NPM
2015	Rp 8.277.204	Rp 24.715	0,003
2016	Rp 8.298.535	-Rp 497.473	-0,031
2017	Rp 8.969.699	-Rp 253.254	-0,028
2018	Rp 10.251.625	Rp 329.294	0,032
2019	Rp 11.133.288	Rp 228.007	0,020

BPRS UMMU PASURUAN

Tahun	Total Pembiayaan	Laba Setelah Pajak	NPM
2015	Rp 4.980.876	-Rp 1.503.926	-0,302
2016	Rp 5.824.006	Rp 8.792	0,002
2017	Rp 5.654.167	Rp 9.842	0,002
2018	Rp 4.465.527	-Rp 1.259.870	-0,282
2019	Rp 6.152.710	Rp 3.297	0,001

Lampiran 3

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	15	-,302	,036	-,03365	,106585
MUDHARABAH	15	0,000	17,632	4,60001	6,003785
MUSYARAKAH	15	0,000	10,514	2,64722	3,560768
MURABAHAH	15	64,055	100,000	87,68667	11,364957
Valid N (listwise)	15				

Lampiran 4

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0277141
	Std. Deviation	,04364774
Most Extreme Differences	Absolute	,305
	Positive	,228
	Negative	-,305
Kolmogorov-Smirnov Z		1,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5

Hasil uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-.069	-.225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-.073	-.168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6

Uji autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00061
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	6
Z	-,561
Asymp. Sig. (2-tailed)	,575

a. Median

Lampiran 7

Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8

Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,028		,430	,677		
MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.196	-,072	,00818	1,912

a. Predictors: (Constant), MURABAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Lampiran 10

Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	,731	.559 ^b
Residual	,001	9	,000		
Total	,001	12			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), MURABAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Lampiran 11

Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,012	,028		,430	,677		
	MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
	MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
	MURABAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 12

Komposisi pembiayaan BPRS Asri Madani Nusantara Jember

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	78.000	1.227.400	559.650	154.900	29.900
Musyarakah	500.000	1.197.000	2.233.000	225.000	100.000
Murabahah	13.516.719	13.540.060	18.009.694	21.650.593	24.236.924
Lainnya	1.155.073	1.107.955	435.718	517.009	295.729

Komposisi Pembiayaan di BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	337.966	720.076	1.257.498	1.807.565	1.420.553
Musyarakah	-	-	-	-	381.681
Murabahah	7.221.957	7.168.723	6.895.097	7.011.828	7.131.421
Lainnya	717.281	409.736	817.104	1.432.232	2.199.633

Komposisi Pembiayaan di BPRS Ummu Pasuruan

Pembiayaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mudharabah	-	-	-	-	-
Musyarakah	-	-	-	300.000	452.647
Murabahah	4.980.876	5.824.006	5.654.167	4.165.527	5.700.063
Lainnya	-	-	-	-	-

Lampiran 13

Proporsi pembiayaan mudharabah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Mudharabah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	0,511	4,083	0,000
2	2016	7,189	8,677	0,000
3	2017	2,635	14,019	0,000
4	2018	0,687	17,632	0,000
5	2019	0,120	12,760	0,000
Jumlah		11,142	57,171	0,000
Rata rata		2,228	11,434	0,000

Proporsi pembiayaan musyarakah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Musyarakah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	3,279	0,000	0,000
2	2016	7,011	0,000	0,000
3	2017	10,514	0,000	0,000
4	2018	0,998	0,000	6,718
5	2019	0,403	3,428	7,357
Jumlah		22,206	3,428	14,075
Rata rata		4,441	0,686	2,815

Proporsi pembiayaan murabahah

No	Periode	Persentase Pembiayaan Murabahah (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	88,635	87,251	100,000
2	2016	79,310	86,385	100,000
3	2017	84,799	76,871	100,000
4	2018	96,022	68,397	93,282
5	2019	97,649	64,055	92,643
Jumlah		446,415	382,960	485,925
Rata rata		89,283	76,592	97,185

Rata rata Proporsi Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah

Jenis Pembiayaan	Rata rata Proporsi Pembiayaan (%)		
	PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
Mudharabah	2,228	11,434	0,000
Musyarakah	4,441	0,686	2,815
Murabahah	89,283	76,592	97,185

Rata rata proporsi NPM (Net Profit Margin)

No	Periode	Persentase Net Profit Margin (%)		
		PT BPRS Asri Madani	PT BPRS Daya Artha	PT BPRS Ummu
1	2015	0,036	0,003	-0,302
2	2016	0,015	-0,031	0,002
3	2017	0,022	-0,028	0,002
4	2018	0,000	0,032	-0,282
5	2019	0,005	0,020	0,001
Jumlah		0,079	-0,003	-0,580
Rata rata		0,016	-0,001	-0,116

BPRS Asri Madani Jember
periode tahun 2015 – 2019

Persentase Pembiayaan	Rumus	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
pembiayaan mudharabah	pembiayaan mudharabah	Rp 78.000	Rp 1.227.400	Rp 559.650	Rp 154.900	Rp 29.900
	jumlah pembiayaan	Rp 15.249.792	Rp 17.072.415	Rp 21.238.062	Rp 22.547.502	Rp 24.820.553
	(%)	0,511	7,189	2,635	0,687	0,120
pembiayaan musyarakah	pembiayaan musyarakah	Rp 500.000	Rp 1.197.000	Rp 2.233.000	Rp 225.000	Rp 100.000
	jumlah pembiayaan	Rp 15.249.792	Rp 17.072.415	Rp 21.238.062	Rp 22.547.502	Rp 24.820.553
	(%)	3,279	7,011	10,514	0,998	0,435
pembiayaan murabahah	pembiayaan murabahah	Rp 13.516.719	Rp 13.540.060	Rp 18.009.694	Rp 21.650.593	Rp 24.236.924
	jumlah pembiayaan	Rp 15.249.792	Rp 17.072.415	Rp 21.238.062	Rp 22.547.502	Rp 24.820.553
	(%)	88,635	79,310	84,799	96,022	97,649

Perhitungan variabel

BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan
periode tahun 2015 – 2019

Persentase Pembiayaan	Rumus	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
pembiayaan mudharabah	pembiayaan mudharabah	Rp 337.966	Rp 720.076	Rp 1.257.498	Rp 1.807.565	Rp 1.420.553
	jumlah pembiayaan	Rp 8.277.204	Rp 8.298.535	Rp 8.969.699	Rp 10.251.625	Rp 11.133.288
	(%)	4,083	8,677	14,019	17,632	12,760
pembiayaan musyarakah	pembiayaan musyarakah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 381.681
	jumlah pembiayaan	Rp 8.277.204	Rp 8.298.535	Rp 8.969.699	Rp 10.251.625	Rp 11.133.288
	(%)	0	0	0	0	3,428
pembiayaan murabahah	pembiayaan murabahah	Rp 7.221.957	Rp 7.168.723	Rp 6.895.097	Rp 7.011.828	Rp 7.131.421
	jumlah pembiayaan	Rp 8.277.204	Rp 8.298.535	Rp 8.969.699	Rp 10.251.625	Rp 11.133.288
	(%)	87,251	86,385	76,871	68,397	64,055

BPRS Ummu Pasuruan
periode tahun 2015 – 2019

Persentase Pembiayaan	Rumus	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
pembiayaan mudharabah	pembiayaan mudharabah	Rp -				
	jumlah pembiayaan	Rp 4.980.876	Rp 5.829.006	Rp 5.654.167	Rp 4.465.527	Rp 6.152.710
	(%)	0	0	0	0	0
pembiayaan musyarakah	pembiayaan musyarakah	Rp 452.647	Rp -	Rp -	Rp 300.000	Rp 452.647
	jumlah pembiayaan	Rp 4.980.876	Rp 5.829.006	Rp 5.654.167	Rp 4.465.527	Rp 6.152.710
	(%)	9,088	0	0	6,718	7,357
pembiayaan murabahah	pembiayaan murabahah	Rp 4.980.876	Rp 5.824.006	Rp 5.654.167	Rp 4.165.527	Rp 5.700.063
	jumlah pembiayaan	Rp 4.980.876	Rp 5.829.006	Rp 5.654.167	Rp 4.465.527	Rp 6.152.710
	(%)	100,000	100,000	100,000	93,282	92,643

Lampiran 14

Persentase pembiayaan BPRS Asri Madani Nusantara Jember

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	78.000	1%	1.227.400	7%	559.650	3%	154.900	1%	29.900	0%
Musyarakah	500.000	3%	1.197.000	7%	2.233.000	11%	225.000	1%	100.000	0%
Murabahah	13.516.719	89%	13.540.060	79%	18.009.694	85%	21.650.593	96%	24.236.924	98%
Lainnya	1.155.073	8%	1.107.955	6%	435.718	2%	517.009	2%	295.729	1%
Jumlah	15.249.792	100%	17.072.415	100%	21.238.062	100%	22.547.502	100%	24.662.553	100%

Persentase pembiayaan di BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	337.966	4%	720.076	9%	1.257.498	14%	1.807.565	18%	1.420.553	13%
Musyarakah	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	381.681	3%
Murabahah	7.221.957	87%	7.168.723	86%	6.895.097	77%	7.011.828	68%	7.131.421	64%
Lainnya	717.281	9%	409.736	5%	817.104	9%	1.432.232	14%	2.199.633	20%
jumlah	8.277.204	100%	8.298.535	100%	8.969.699	100%	10.251.625	100%	11.133.288	100%

Persentase pembiayaan di BPRS Ummu Pasuruan

pembiayaan	Tahun									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
mudharabah	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	R -	0%
Musyarakah	-	0%	-	0%	-	0%	300.000	7%	452.647	7%
Murabahah	4.980.876	100%	5.824.006	100%	5.654.167	100%	4.165.527	93%	5.700.063	93%
Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah	4.980.876	100%	5.824.006	100%	5.654.167	100%	4.465.527	100%	6.154.729	100%